

PT AMSTELCO INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2014 (Unaudited) DAN 31 DESEMBER 2013 (Audited)/
30 JUNE 2014 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2013 (Audited)**

Daftar Isi	Halaman	Page	Content
Pernyataan Direksi	i	i	Directors Statements
Laporan Keuangan:			Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan	1	1	Statements of Financial Positions
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	2	Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	3	Statements of Changes of Equity
Laporan Arus Kas	4	4	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5	5	Notes to the Financial Statements



PT Amstelco Indonesia, Tbk.
The Energy Building
17th Floor Zone A
SCBD Lot 11 A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190
Indonesia

T: (+62-21) 52961978
F: (+62-21) 52961979

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013**

**RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND FOR THE PERIOD
ENDED 30 JUNE 2014 AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2013**

**PT Amstelco Indonesia Tbk.
(dahulu/formerly PT Indocitra Finance Tbk.)**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Director, we, the undersigned:*

1.	Nama	James Isman	Name
	Alamat	Office 8, Level 18-A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD, Jakarta Selatan	Office Address
	Nomor Telepon	021-3049 0227	Telephone
	Jabatan	Presiden Direktur	Position
2.	Nama	Linus Heratmo	Name
	Alamat	Office 8, Level 18-A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD, Jakarta Selatan	Office Address
	Nomor Telepon	021-3049 0227	Telephone
	Jabatan	Direktur	Position

Menyatakan bahwa: *declare that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Amstelco Indonesia Tbk. (dahulu PT Indocitra Finance Tbk.) ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Amstelco Indonesia Tbk. (formerly PT Indocitra Finance Tbk.) (the "Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts, and |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control systems. |

JK
h

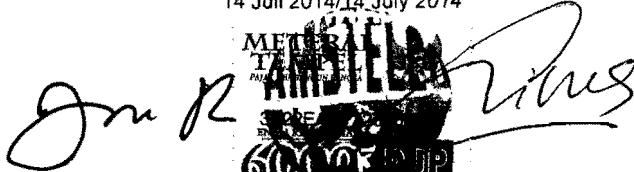
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
14 Juli 2014/14 July 2014

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is 'James Isman' and the one on the right is 'Linus Heratmo'. They are written over a rectangular stamp that reads 'METRALLA' at the top, '60000-RUP' at the bottom, and has a central graphic of a building.

James Isman
President Direktur/*President Director*

Linus Heratmo
Direktur/*Director*

PT AMSTELCO INDONESIA TBK
Lampiran 1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PER 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF INTERIM FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah)

	30 JUNI 2014/ 30 JUNE 2014	Catatan / Notes	31 DESEMBER 2013/ 31 DECEMBER 2013	
	(Unaudited)		(Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	520.453	2c.3	818.359.321	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang kepada pihak ketiga	124.410.374	2f	132.814.374	<i>Receivables to third parties</i>
Jumlah Aset Lancar	124.930.827		951.173.695	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2c.	-	<i>Restricted cash</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	-		-	Total Non Current Asset
JUMLAH ASET	124.930.827		951.173.695	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak berelasi	230.996.874	2e, 5	164.996.874	<i>Payables to related parties</i>
Hutang kepada pihak ketiga	7.569.239.723	6	7.704.453.905	<i>Payables to third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	49.400.000	7	247.300.000	<i>Accrued Expense</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.849.636.597		8.116.750.779	Total Current Liabilities
DEFISIENSI EKUITAS				DEFICIENCY IN EQUITY
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
modal dasar 100.000.000 saham				<i>authorized 100,000,000 shares</i>
ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid -</i>
61.325.926 saham, dengan nilai				<i>61,325,926 shares, with</i>
nominal Rp 500 per saham	30.662.963.000	10	30.662.963.000	<i>per value Rp 500 per shares</i>
Agiu Saham	21.887.036.000		21.887.036.000	<i>Additional paid in capital</i>
Akumulasi Kerugian	(60.274.704.770)		(59.715.576.084)	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah Defisiensi Ekuitas	(7.724.705.770)		(7.165.577.084)	Total Deficiency Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	124.930.827		951.173.695	TOTAL LIABILITIES AND DEFICIENCY IN EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements

PT AMSTELCO INDONESIA TBK
Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah)

	30 JUNI 2014/ 30 JUNE 2014 (Unaudited)	Catatan / Notes	30 JUNI 2013/ 30 JUNE 2013 (Unaudited)	
Pendapatan	-	2i	-	Revenue
Beban usaha	(201.241.200)	2i.11	(401.986.219)	Operating Expenses
Laba/Rugi Kotor	(201.241.200)		(401.986.219)	Income (Gross) loss
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(357.887.486)	2i.12	21.975.628	Other income (expenses), net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(559.128.686)		(380.010.591)	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-		-	Income tax expenses
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(559.128.686)		(380.010.591)	Net income (loss) for the year
Pendapatan (Beban) komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income (expenses)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(559.128.686)		(380.010.591)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar	(9,12)	2p.13	(0,01)	Basic income (loss) per share

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT AMSTELCO INDONESIA TBK

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah)

	Modal Saham / Share capital	Agio Saham / Additional paid in capital	Akumulasi Kerugian / Acumulated losses	Jumlah defisiensi ekuitas / Total deficiency in equity	
Saldo 1 Januari 2013	30.662.963.000	21.887.036.000	(57.913.443.343)	(5.363.444.343)	Balance at 1 January 2013
Rugi bersih periode berjalan pada 30 Juni 2013	-	-	(380.010.591)	(380.010.591)	Net loss as at 30 June 2013
Saldo 30 Juni 2013 (Unaudited)	30.662.963.000	21.887.036.000	(58.293.453.934)	(5.743.454.934)	Balance at 30 June 2013
Saldo 1 Januari 2014	30.662.963.000	21.887.036.000	(59.715.576.084)	(7.165.577.084)	Balance at 1 January 2014
Rugi bersih periode berjalan pada 30 Juni 2014	-	-	(559.128.686)	(559.128.686)	Net loss as at 30 June 2014
Saldo 30 Juni 2014 (Unaudited)	30.662.963.000	21.887.036.000	(60.274.704.770)	(7.724.705.770)	Balance at 30 June 2014

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the these financial statements.

PT AMSTELCO INDONESIA TBK
Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah)

	30 JUNI 2014/ <u>30 JUNE 2014</u> (Unaudited)	30 JUNI 2013/ <u>30 JUNE 2013</u> (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(374.777.200)	(89.329.728)	<i>Payment to suppliers and operating expense</i>
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan karyawan	-	(198.580.000)	<i>Payment for employee salaries, wages and allowances</i>
Pembayaran Pajak	(1.700.000)	(114.128.212)	<i>Tax payment</i>
Pengeluaran lain-lain	(511.650.834)	-	<i>Other payments</i>
Penerimaan lain-lain, bersih	4.289.166	-	<i>Others receipt, net</i>
Laba (Rugi) selisih kurs	-	(98.537.719)	
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(883.838.868)</u>	<u>(500.575.713)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Deposito	-	-	<i>Placement of Cash Deposit</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	-	-	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	-	-	<i>Receipts from third parties loan</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	66.000.000	499.321.511	<i>Receipts from related parties loan</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>66.000.000</u>	<u>499.321.511</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(817.838.868)</u>	<u>(1.254.202)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>818.359.321</u>	<u>7.207.693</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>520.453</u>	<u>5.953.491</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan.

See the accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of the these financial statements.

PT AMSTELCO INDONESIA TBK
Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Amstelco Indonesia Tbk –dahulu PT Indocitra Finance Tbk (“Perusahaan”), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H. No. 125 tertanggal 23 Februari 1982 yang awalnya bernama PT Indo Ajiya Leasing Corporation. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3535-HT/0101/TH/83 tanggal 3 Mei 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tambahan No. 501 tanggal 18 Mei 1984. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn No. 39 tanggal 26 Maret 2014 tentang peningkatan modal dasar Perusahaan, penambahan modal melalui penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, perubahan nama Perusahaan serta ratifikasi seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tahun 2012 dan 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perubahan Anggaran Dasar tersebut saat masih dalam proses perolehan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang lama, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha anjak piutang, sewa guna usaha, pembiayaan konsumen, dan usaha kartu kredit. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No. 188/INCF-DIR/X/10 tanggal 27 Desember 2010 tentang permohonan pencabutan ijin usaha pembiayaan Perusahaan, Menteri Keuangan telah mencabut ijin usaha pembiayaan Perusahaan dan dinyatakan tidak berlaku lagi, melalui Surat Keputusan No. KEP-719/KM.10/2010 tanggal 30 Desember 2010.

Berdasarkan pasal 3 dalam Akta No. 87/2010 Anggaran Dasar Perusahaan yang baru, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, keagenan, perwalian, kontraktor, jasa, angkutan, percetakan, pertanian, real estate, dan industri. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum memulai aktivitas komersialnya.

Pada tanggal 3 November 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat No. 068/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 8.000 per saham. Pada tanggal 27 Juli 1990, seluruh saham Perusahaan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) Lantai Catatan 9 untuk penjelasan mengenai jumlah saham Perusahaan.

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-DEL-00001/BEI/PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan pencatatan saham Perusahaan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum melaksanakan pencatatan kembali saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Gedung Energi Lantai 17, SCBD Lot 11A, Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan tidak memiliki karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut.

30 Juni 2014 / 30 June 2014

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Andy Mailangkay
Komisaris Independen	Ivonne
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	James Rivai Isman
Direktur	Linus Heraino
Direktur	Fony
Komite Audit	
Kelua Komite Audit	Ivonne
Anggota	Ferry Kartolo
Anggota	Joy Kencana Halim

1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan

PT Amstelco Indonesia Tbk – formerly PT Indocitra Finance Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 125 dated 23 February 1982 of Frederik Alexander Tumbuan, S.H. which was originally named PT Indo Ajiya Leasing Corporation. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3535-HT/0101/TH/83 dated 3 May 1983 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40, amendment No. 501 dated 18 May 1984. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was memorialised in Notarial Deed No. 39 dated March 26, 2014 of Dedy Pramono, S.H., M.Kn. regarding the increase of the Company’s authorized capital, additional paid in capital through the issuance of the Company’s new shares without right issue mechanism, changes of the Company’s name, and the ratification of all of the Company’s Shareholder’s General Meeting decision in 2012 and 2013. Until the date of this financial statements report, these amendments is still in process for obtaining the approval of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Based on article 3 of the Company’s previous Article of Association, the scope of Company’s activities are factoring, leasing, consumer finance and credit card business. The Company started its commercial operation in 1983. Based on the Company’s Board of Directors letter No. 188/INCF-DIR/X/10 dated 27 December 2010 regarding the revocation of the Company financing business license, Ministry of Finance has revoked the financing license of the Company and stated that it is no longer valid, through its decision letter No. Kep-719/KM.10/2010 dated December 30, 2010.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association in Deed No. 87/2010, the Company is engaged in trading, agencies, representatives, contractor, services, transportation, printing, agriculture, real estate, and industrial activities. Until the date of the report, the Company has not yet started its commercial activities.

On 3 November 1989, The Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervision Board via letter No. 068/SHM/MK.10/1989 to conduct an initial public offering of 1,200,000 shares to the public with par value of Rp 500 per share through a stock exchange in Indonesia at offering price of Rp 8,000 per share. On 27 July 1990, all shares of the Company amounting to 48,000,000 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). Refer to Notes 9 for the explanation of total shares of the Company.

Based on the publication of Indonesian Stock Exchanges No. Peng-DEL-00001/BEI/PPJ/01-2013 dated 18 January 2013, Indonesian Stock Exchanges had already delist the Company’s stocks in Indonesian Stock Exchange, in which this was effective on 19 February 2013. Until the date of this financial statement report, the Company have not done the relisting process in the Indonesian Stock Exchanges.

The Company is located in The Energy Building 17th floor, SCBD Lot 11A, Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

On June 30, 2014, the Company has no employee (unaudited).

The composition of the Company’s Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at June 30, 2014 and 2013 were as follows:

30 Juni 2013 / 30 June 2013

Eddy Wijaya	Board of commissioner
Christofer Wibisono	President Commissioner
	Independent Commissioner
Oene Joost Marseille	Board of directors
	President Director
	Director
Leten (Pur) Agus Widjojo	Audit Commitee
Eka Pria Anas	Chairman
Habib Ansyori	Member
	Member

PT AMSTELCO INDONESIA TBK
Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") No VIII G 7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No VIII G 7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali pada laporan arus kas.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan ini berdasarkan basis kelangsungan usaha, karena seperti dijabarkan pada Catatan 17, Perusahaan telah disokong dan akan terus disokong oleh perusahaan afiliasi.

Perusahaan mencatat pembukuannya dalam Rupiah. Angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif pada tahun 2011. Kebijakan akuntansi Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

Standar yang direvisi tersebut tidak memperbolehkan penyajian pos penghasilan dan beban (yaitu, "perubahan ekuitas non-pemilik") dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan "perubahan ekuitas non-pemilik" disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Perubahan ekuitas non-pemilik diharuskan untuk diungkapkan dalam laporan hasil usaha. Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan hasil usaha (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Sebagai tambahan, tidak diperkenankan untuk menyajikan pos penghasilan atau beban sebagai pos luar biasa.

Perusahaan telah memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha. Laporan keuangan telah disusun berdasarkan ketentuan pengungkapan yang telah direvisi.

Penerapan standar, interpretasi baru dan revisi dan pencabutan standar berikut ini, tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM & LK") No VIII G 7 for the Guidance on Financial Statements Presentation and Decree No KEP-554/BL/2010 regarding the amendment to Regulation No VIII G 7.

a. Basis of the preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except where otherwise disclosed in the notes to the financial statements. The financial statements are also prepared on an accrual basis, except for statements of cash flows.

The Company has prepared the financial statements on a going concern basis as stated in Note 17. The Company has been supported and continue to be supported by affiliated companies.

The Company maintains its books in Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp"). Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah, which is the Company's reporting currency, unless otherwise stated.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

b. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

On January 1, 2011, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- SFAS No. 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expenses (that is, "non-owner changes in equity") in the statements of changes in equity, requiring "non-owner changes in equity" to be presented separately from owner changes in equity. All non-owner changes in equity will be required to be shown in a performance statement. Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the statement of income and statement of comprehensive income). In addition, no items of income or expenses are to be presented as arising from outside the entity's ordinary activities.

The Company has elected to present one performance statement. The financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- SFAS 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- SFAS 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"
- SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"
- SFAS 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"
- SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combination"
- SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue"
- SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"

PT AMSTELCO INDONESIA TBK
Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"
- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Pencabutan standar dan interpretasi berikut ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 6, "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- PSAK 21, "Akuntansi Ekuitas"
- PSAK 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak atau Asosiasi"
- ISAK 1, "Penentuan Harga Pasar Dividen"
- ISAK 2, "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemegang Saham"
- ISAK 3, "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

Standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

Standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 28 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 38 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 55 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat"
- ISAK 22, "Perjanjian Konsepsi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK 26, "Penilaian Uang Derivatif Melekat"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun buku yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

- SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- IFAS 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"
- IFAS 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- IFAS 10, "Customer Loyalty Programs"
- IFAS 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- IFAS 12, "Jointly Controlled Entities Non-monetary Contributions by Venturers"
- IFAS 14, "Intangible Assets - Website Costs"
- IFAS 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year.

- SFAS 6, "Accounting and Reporting for Development-Stage Entities"
- SFAS 21, "Accounting for Equity"
- SFAS 40, "Accounting for Changes in Equity of the Subsidiaries or Associates"
- IFAS 1, "Determining Market Price of Dividend"
- IFAS 2, "Presentation of Capital in the Balance Sheet and Subscription Receivables"
- IFAS 3, "Accounting for Donation or Endowment"

The following new and revised accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial years beginning on or after January 1, 2012:

The following new and revised accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial years beginning on or after January 1, 2012:

- SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Properties"
- SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- SFAS 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- SFAS 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS 30 (Revised 2011), "Lease"
- SFAS 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- SFAS 38 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS 45 (Revised 2011), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 53 (Revised 2010), "Share-based Payments"
- SFAS 55 (Revised 2010), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 56 (Revised 2011), "Earning per Share"
- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"
- SFAS 62, "Insurance Contracts"
- SFAS 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"
- IFAS 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS 23, "Operating Leases - Incentives"
- IFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS 25, "Land rights"
- IFAS 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives"

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial years beginning on or later than January 1, 2012:

PT AMSTELCO INDONESIA TBK
Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK 27, "Akuntansi Koperasi"
- PSAK 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi"
- PSAK 52, "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"

Perusahaan masih menganalisa dampak standar dan interpretasi baru dan revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk jaminan fasilitas kartu kredit Perusahaan disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada seksi Aset Tidak Lancar di laporan posisi keuangan

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir periode, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal akhir periode adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014 / 30 June 2014

Dolar Amerika Serikat ("Dollar AS" atau "US\$")	11.969
--	--------

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan

Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut

- entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain)
- suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama
- satu entitas adalah ventura bersama dan entitas ketiga dan entitas yang lain adalah adadah entitas asosiasi dan entitas ketiga
- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang berelasi seperti yang diidentifikasi di atas; atau
- orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan anggota dan personil manajemen kunci dari entitas (atau entitas induk dan entitas)

Seluruh transaksi utama dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak yang memiliki hubungan istimewa diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

- SFAS 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- SFAS 27, "Accounting for Cooperatives"
- SFAS 29, "Accounting for Oil and Gas"
- SFAS 39, "Accounting for Joint Operations"
- SFAS 52, "Reporting Currencies"
- IAS 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"

The Company is still assessing the impact of these new or revised SFAS and IAS as well as the withdrawals of the afore mentioned standards and interpretations on the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for securing the Company's credit card facility are presented as "Restricted Cash" under the Non-Current Assets section of the statements of financial position

d. Foreign currency translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the period end date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the statements of income.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

31 Desember 2013 /
31 December 2013

12.270	United States Dollar ("US Dollar" or "US\$")
--------	---

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

The Company has entered into transactions with related parties. Related parties are individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it

- has control or joint control over the Company;
- has significant influence over the Company; or
- is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company

An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or both entities are joint ventures of the same third party);
- one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- the entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; or
- a person that has control or joint control over the reporting entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for product sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.